#### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

# A. Desain penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan pendekatan cross sectional yang bertujuan untuk menggambarakan mutu pelayanan KB suntik 3 bulan di PMB Ratna Mujiyanti,Amd.Keb.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang didalamnya tidak terdapat analisis hubungan antara variabel, tidak ada variabel bebas terikat, bersifat umum yang membutuhkan jawaban dimana,kapan, berapa banyak, siapa, dan analisis statistik yang digunakan adalah deskriptif (Marton dalam Sri, 2016).

Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang suatu keadaan pada suatu waktu tertentu atau perkembangan tentang suatu. Riset deskriptif biasanya tanpa melakukan pengujian hipotesa tetapi hanya satu variabel saja, tanpa mengkaitkan dengan variabel lainnya (Sugivono, 2011).

## B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Ratna Mujiyanti, Amd.Keb di dusun Tempel Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan,Jawa Timur pada bulan November-Desember 2020.

## C. Subjek penelitian

## 1. Populasi

Adalah wilayah umum yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (*Dr. Sugiyono,2016*). Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh Akseptor KB suntik 3 bulan pada tahun 2020 dengan fokusnya mengambil 2 bulan terakhir dengan jumlah total akseptor bulan Oktober 97 akseptor dan bulan November 81 akseptor, dengan jumlah total akseptor adalah 178 yang menjadi jumlah populasi dalam penelitian ini.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan sebagai subjek yang didapatkan melalui teknik pengambilan sampel atau yang disebut dengan sampling (Nursalam,2016). Sampel penelitian ini adalah ibu akseptor KB suntik 3 bulan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik puposive sampling yaitu teknik dimana sampel yang di ambil adalah akseptor KB suntik 3 bulan yang memenuhi kriteria objektif pada saat penelitian. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo,2018). Besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.(d^2)}$$

Keterangan: N: besar populasi

n : besar sampel

 $d^2$ : tingkat kepercayaan /ketepatan yang diinginkan (10%) berdasarkan rumus yang diatas, maka jumlah sampel dapat ditentukan

dengan cara sebagai berikut :

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 64 akseptor, Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yakni Akseptor KB suntik yang memiliki *Android*,dan aplikasi *Whatshap* untuk mengisi kuesioner *google form* yang akan dibagikan oleh peneliti via *Whatsap*.

Dalam penelitian ini terdapat Kriteria Inklusi yakni, kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipatuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu yang bisa membaca dan mempunyai aplikasi whatsap
- 2) Ibu yang bersedia menjadi responden

# D. Definisi operasional

**Tabel 3.1 Definini Operasional** 

N	Variabel	Definisi	Alat ukur	Kategori	Skala
o		Operasional		hasil ukur	
1.	Gambara n Mutu Layanan KB suntik 3 bulan	mutu pelayanan merupakan tingkat kesempurnaan pelayanan kesehatan, yang di satu pihak dapat menimbulkan suatu kepuasan pada klien/pasien sesuai dengan tingkat kepuasan yang elah ditetapkan. Dengan menggunakan 5 dimensi mutu, yakni Reliability (Keandalan), Responsiveness (ketanggapan), Assurance (jaminan), Empathy (empati), dan Tangible (bukti langsung)	Kuesioner (google form). Tentang gambaran mutu pelayanan KB suntik 3 bulan dengan jumlah 28 item pertannyaan, 3 item unfavourable dan 25 item favourable dengan skor jawaban Skor Jawaban 1 = Kurang baik, 2= Cukup baik, 3= Baik	1. Skor Baik: >75- 100% Cukup baik: 55-75% Kurang baik: <55%	Ordinal

# E. Variabel penelitian

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah variabel bebas (independen),yang dimana variabel ini adalah variabel yang dapat

mempengaruhi variabel lainnya (Susilani, 2015). Variabel independen pada penelitian ini adalah Gambaran Mutu Layanan KB suntik 3 bulan.

## F. Pengumpulan data

## 1. Jenis pengumpulan data

## a. Data primer

Merupakan data yang didapat langsung dari responden. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner (google form) mengenai gambaran mutu pelayanan KB suntik

## b. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh melalui data yang sudah diteliti oleh pihak lain yang berkaitan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah banyaknya jumlah Akseptor KB suntik 3 bulan yang diperoleh dari buku catatan/kohort KB daftar pasien yang berkunjung di PMB Ratna Mujiyanti, Amd.Keb yang meliputi nama, usia, jenis kelamin, nomor telepon, dan jenis pekerjaan.

# 2. Teknik pengumpulan data

Seperti yang telah disebutkan, kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambil data atau pengukurnya, kalau alat pengambil datanya cukup *reliable dan valid*, maka datanya juga akan cukup *valid*. Namun, masih ada satu hal lain yang perlu dipertimbangkan yaitu kualifikasi pengambil data (*Sumadi Suryabrata*, 2018).

Gambaran umum pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

- a. Permohonan surat izin penelitian dan mengambil data dari Universitas
   Ngudi waluyo
- b. Permohonan surat keterangan aktif sebagai mahasiswa Universitas
   Ngudi Waluyo ke bagian persuratan Universitas Ngudi Waluyo
- c. Penyerahan surat izin penelitian kepada bidan Ratna Mujiyanti,Amd.Keb
- d. Mahasiswa meninggalkan formulir khusus yang berisikan kontak telefon yang bisa dihubungi untuk akseptor KB yang nantinya akan dijadikan responden
- e. Dan apabila akseptor KB tidak berkunjung ke PMB, mahasiswa meminta kontak telefon kepada bidan
- f. Menyerahkan surat uji validitas kepada bidan
- g. Menghubungi responden, dan memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan penelitian via telepon seluler dan sebagaian melalui aplikasi whatsap
- h. Membagikan kuesioner dalam bentuk *google form* kepada responden melalui aplikasi whatsap dan menjelaskan tata cara pengisiannya
- i. Setelah responden mengisi *google form* kemudian peneliti melakukan penilaian terhadap kuesioner yang telah didberikan dan menyimpulkan hasil dari penelitian tersebut.
- j. Mengolah data melalui SPSS

## 3. Instrument penelitian

Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrument penelitian ini dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir, observasi, formulir-formulir lainya yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (*Notoatmodjo*, 2012).

Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner, yang mana ini adalah alat pengumpul data dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan berupa formulir dalam bentuk google forms dengan tujuan mendapatkan respon dari responden (Saryono, 2017).

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data berupa kuesioner dengan jumlah pernyataan dalam kuesioner penelitian ini adalah 28 item. 3 pernyataan *unfavourable*,dan 25 *favourable* dengan skor pernyataan *favourable* dan *unfavuourable* jawaban dengan opsi Kurang baik= 1, Cukup baik=2, dan baik=3.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

Indikator	Nomor	Pernyataan	Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
Tangible (bukti	1,2,3,4,5,7,8,	6	8
langsung)			
			_
Reliability	9,10,11,12,13		5
(Keandalan)			
Dagnanginanaga	14 15 16 17		1
Responsiveness	14,15,16,17		4
(ketanggapan),	10 10 00 01 01	22.22	_
Assurance	18,19,20,21,24	22,23	7
(jaminan)			
Empathy (empati)	25,26,27,28		4

## 4. Uji validitas Kuesioner

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang ingin kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor tiap-tiap item dengan skor total kuesioner tersebut. Bila semua pertanyaan itu mempunyai korelasi yang bermakna (construct validity). Apabila kuesioner tersebut telah memiliki validitas konstruk, berarti semua item yang ada di dalam kuesioner itu mengukur konsep yang kita ukur (Notoatmodjo, 2018).

Uji kuesioner gambaran mutu pelayanan KB suntik yang terdapat 28 item pernyataan yang diajukan, pernyataan *unfavourable* 3, dan pertanyaan 25 *favourable*. Lokasi untuk melakukan uji validitas di PMB Ratna Mujiyanti, Amd.Keb, responden uji validitas ini berbeda dengan responden yang akan dijadikan sampel untuk penelitian.

Uji validitas ini menguji cobakan kuesioner kepada 20 responden uji validitas yang berbeda dengan responden yang akan dijadikan sampel untuk penelitian, dengan jumlah 28 item pernyataan yang diambil dari data kohort KB sebagai uji coba untuk mengisi pernyataan yang ada pada kuesioner dengan hasil uji validitas Valid dengan diperoleh nilai yakni nilai r hitung > r tabel, hasil yang didaptkan 100% Valid dengan signifikansi 5% ditemukan nilai r tabel sebesar 0,444 didata uji validitas didaptkan nilai r tabel > 0,444 dan hasil realibilitas dengan program IBM

SPSS statistic 20.0 dengan hasil 100% reliabel dengan hasil reliabilitas yakni 0,972.

## G. Pengolahan data

Menurut Notoatmodjo, 2018 proses pengolahan data adalah sebagai berikut :

## 1. Editing

Data pertanyaan tentang survei mutu pelayanan KB suntik diperiksa kelengkapan, kesinambungan data, dan keseragaman data untuk memudahkan proses selanjutnya. *Editing* langsung dilakukan setelah responden mengisi kuesioner. peneliti memeriksa kuesioner (dalam bentuk google form) yang telah diisi responden. Apakah ada ketidakserasian atau kesalahan-kesalahan lainnya.

#### 2. Scoring

Pada tahap ini dilakukan dengan memberi nilai semua jawaban responden untuk memudahkan pengolahan data. Dalam penelitian ini score dilakukan dengan cara :

a. Memilah Pernyataan positif *(favourable)* dan Pernyataan nengatif *(unfavourable)* pada gambaran mutu pelayanan KB suntik di PMB Ratna Mujiyanti., Amd.Keb sebagai berikut :

1) Skor 1 untuk jawaban : Kurang baik

2) Skor 2 untuk jawaban : Cukup baik

3) Skor 3 untuk jawaban : Baik

## 3. Coding

Data yang sudah didapat dilakukan pengkodean (*Coding*) yaitu kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data bebentuk angka atau bilangan, misalnya kurang baik kode 1, cukup baik kode 2, dan baik kode 3. Kegunaan pengkodean adalah untuk kemudahan pada saat analisis data dan guna mempercepat saat memasukkan data (*entry*) data ke computer.

Kode dan Score total untuk penelitian gambaran mutu pelayanan Kb suntik menggunakan rentan skala sebagai berikut :

- a. Kurang baik : dengan kode 1 (<55%)
- b. Cukup baik : dengan kode 2 (55-75%)
- c. Baik :dengan kode 3 (>75-100%)

## 4. Data entry

Kegiatan selanjutnya setelah diberi kode yakni memasukkan data ke program komputer agar dapat disajikan dan dianalisis dengan baik. ini merupakan kegiatan awal dari pemprosesan data. Semua data yang akan diproses kemudian disimpan dalam media penyimpanan data menggunakan perangkat lunak atau paket program SPSS.

## 5. Tabulating

Menyusun data setelah pemberian kode selanjutnya data diolah agar dapat dengan mudah dijumlah dan disajikan dalam bentuk table.

## 6. Cleaning

Data yang sudah dimasukkan ke komputer harus diperiksa kembali dari kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi, sehingga data yang masuk kedalam program komputer betul dan tidak terdapat kesalahan dan siap untuk dianalisis.

#### H. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakannya, apakah analisis statistik ataukah analisis non statistik. Pemilihan ini tergantung kepada jenis data yang dikumpulkan. Analisis statistik sesuai dengan data kuantitatif atau data yang dikuantifikasikan, yaitu data dalam bentuk bilangan, sedangkan non statistik sesuai untuk data deskriptif atau data *texstular* (Sumadi Suryabrata, 2018).

Analisa data untuk mengetahui gambaran mutu pelayanan KB suntik 3 bulan, maka analisa data menggunakan statistik deskriptif uuntuk mengetahui distribusi frekuensi yang di lengkapi dengan presentase (%) untuk setiap kategori dimensi mutu pelayanan yang diukur. Analisa deskriptif berfungsi untuk menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel atau diagram (Setiadi, 2017).

Analisa data dilakukan pada tiap responden untuk menentukan karakteristik. Data yang telah diolah kemudian di analisis secara diskripif dengan melihat presentase data yang terkumpul dan disajikan tabel distribusi

frekuensi kemudian dicari besarnya presentase jawaban masing-masing

responden dan selanjutnya dilakukan pembahasan dengan menggunakan teori

kepustakaan yang ada. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus

distribusi frekuensi sebagai berikut:

Keterangan:

F = X/Nx100%

Keterangan : F : Frequensi

X : jumlah yang didapatkan/variabel

N: jumlah populasi